

**PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

(Skripsi)

**Oleh:**

Mauliza Age Julia



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh

**Mauliza Age Julia**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebagai variabel independennya yaitu kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas dan untuk variabel dependennya adalah ketepatan waktu.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pengambilan sample ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan memperoleh 50 perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun sebesar 250 item observasi. Pengujian ini dilakukan dengan analisis menggunakan regresi logistik dengan tingkat signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu, sedangkan untuk likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

**Kata Kunci : Kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, ketepatan waktu**

## **ABSTRACT**

**Effect of the Complexity of Company Operations, Company Size, and  
Liquidity on Timeliness of Financial Report Submission**  
(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange 2016-2020)

**By**

**Mauliza Age Julia**

This study aims to find empirical evidence regarding the factors that affect the timeliness of the submission of financial statements. The independent variables are the complexity of the company's operations, company size, and liquidity and the dependent variable is timeliness.

This research was conducted on manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This sampling was done by purposive sampling method and obtained 50 companies with a number of observations for 5 years of 250 observation items. This test was carried out by analysis using logistic regression with a significant level of 5%.

Based on the results of the research that has been done, it shows that the complexity of the company's operations has a significant effect on timeliness, and the size of the company has an effect on timeliness, while liquidity has no effect on timeliness.

**Keywords : Complexity of company operations, company size, liquidity,  
timeliness**

**PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh

**Mauliza Age Julia**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**



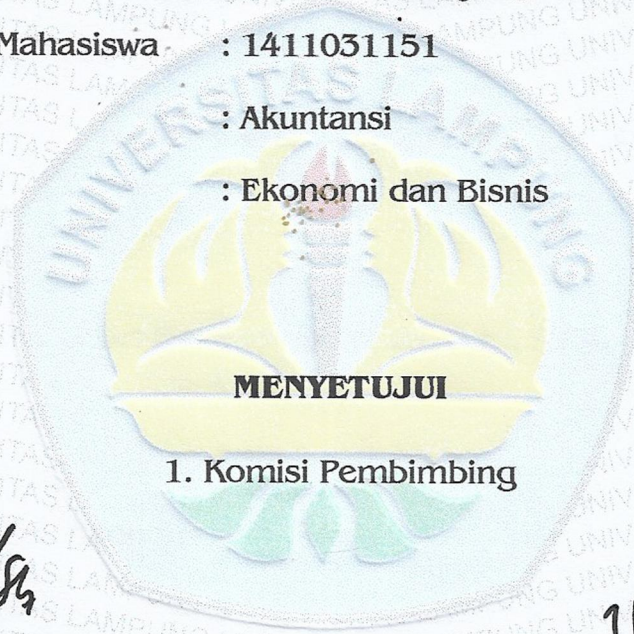
**Judul Skripsi : PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Nama Mahasiswa : Mauliza Age Julia**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 1411031151**

**Program Studi : Akuntansi**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**



**1. Komisi Pembimbing**

**Prof. Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt.**  
NIP 19730723 199903 1 002

**Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Ak., CA.**  
NIP 1982615 201504 2 001

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIP 19700817 199703 2 002

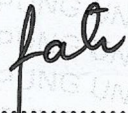


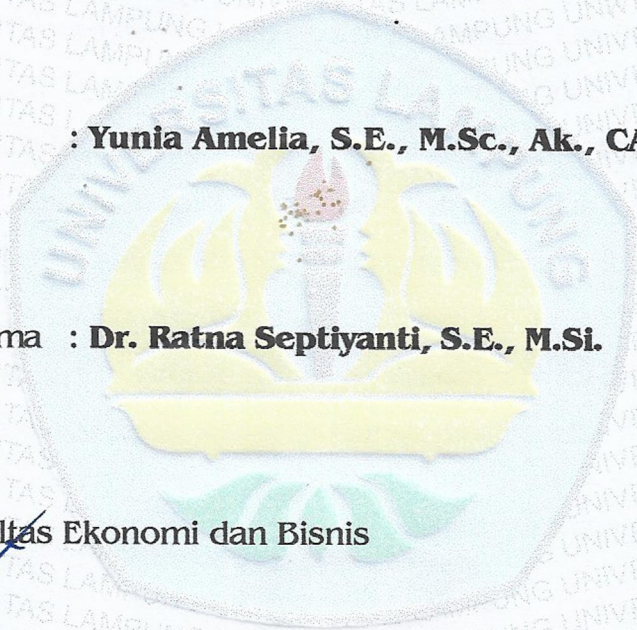
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Prof. Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt.** ..... 

**Sekretaris : Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Ak., CA.** ..... 

**Penguji Utama : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.** ..... 



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP 19660621 199003 1 003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2021**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mauliza Age Julia

NPM : 1411031151

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” adalah benar hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 23 Oktober 2021



Mauliza Age Julia

NPM 1411031151

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang,

Karya ini ku persembahkan kepada:

Papa dan Mama, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, doa,  
serta pelajaran dan didikan kepada penulis.

Kakakku Mutia Ane Pupela, serta adik-adikku Nabila Rosa Trinanda, dan Angel  
Octa Savitri yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi untukku.

Taffani Akbar, yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi selama ini  
untukku.

Teman-teman yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan untukku.

Almamater tercinta jurusan

S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Pagelaran pada tanggal 28 Juli 1996, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Amar Makruf dan Ibu Nely Yuswati.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. TK Fitrah Insani dan selesai pada tahun 2002.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Langkapura dan tamat pada tahun 2008.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 14 Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2011.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 16 Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2014.
5. Pada tahun 2014-2017 DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
6. Tahun 2017 penulis melanjutkan study S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

**MOTTO**

**“DISIPLIN AWAL DARI KEBERHASILAN”**

**“LIHAT MASA LALU UNTUK PELAJARAN, DAN LIHAT MASA  
DEPAN UNTUK MERAH KESUKSESAN”**

## SANWACANA

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan semua ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.,Ak., CA selaku Ketua Jurusan Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Reni Oktavia, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Bapak Prof. Yuliansyah., S.E., M.S.A., Ph.D Akt sebagai dosen pembimbing utama, atas bimbingan, masukan, arahan dan nasihat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan



memberikan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Ratna Septiyanti, S.E., M.Si selaku dosen penguji, atas masukan, arahan dan nasihat yang telah diberikan untuk menyempurkan skripsi ini.
7. Orang tuaku tercinta, Papa Amar Makruf, S.Pd. dan Mama Nely Yuswati, Kakakku Mutia Ane Pupela, S.E. dan Adik-adikku Nabila Rosa Trinanda, S.Pd dan Angel Octa Savitri atas semua limpahan kasih sayang, dukungan doa dan bantuan yang telah diberikan.
8. Taffani Akbar, terimakasih untuk kasih sayang, dukungan, motivasi, doa, dan semangatnya selama ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan di Jurusan Akuntansi atas semua bimbingan, pengajaran, pelayanan, bantuan yang telah diberikan.
10. Almamater Tercinta dan semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan.

Bandar Lampung, 22 Oktober 2021

Penulis,

**Mauliza Age Julia**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Keagenan .....	7
2.1.2 Teori Sinyal .....	8
2.1.3 Laporan Keuangan .....	9
2.1.4 Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ) .....	12
2.1.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan .....	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	15
2.1.7 Likuiditas .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pemikiran .....	20
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Sumber Data .....	24
3.2 Populasi dan Sample .....	24
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	25
3.3.1 Variabel Dependen : Ketepatan Waktu .....	25
3.3.2 Variabel Independen .....	25
3.4 Metode Analisis Data .....	27
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	27

3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.4.2.1 Uji Multikolinearitas .....	28
3.4.2.2 Uji Autokorelasi .....	28
3.5 Uji Hipotesis .....	29
<b>IV. PEMBAHASAN</b>	
4.1 Data dan Sample .....	33
4.2 Statistik Deskriptif .....	34
4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	35
4.3.1 Uji Multikolinearitas .....	35
4.3.2 Uji Autokorelasi .....	36
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	37
4.4.1 Menilai Kelayakan Model Regresi .....	37
4.4.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) .....	37
4.4.3 Menguji Koefisien Regresi .....	38
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	42
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	43
5.3 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
4.1 Kriteria Penerimaan Sample .....	33
4.2 Statistik Deskriptif atas Variable Penelitian .....	34
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	36
4.5 Hosmer and Lemeshow Test.....	37
4.6 Nilai -2 Likelihood.....	37
4.7 Model Summary.....	38
4.8 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik .....	39

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal saat ini berkembang sangat pesat, pastinya bisnis investasi ke depannya menjadi sangat rumit dan babak persaingannya akan sangat kencang terutama dalam menyediakan serta memperoleh informasi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Diantaranya sumber informasi penting bagi bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disiapkan oleh masing-masing emiten (Dwiyanti, 2010). Semua emiten wajib melaporkan laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan di audit, karena investor dapat menggunakan cara untuk meneliti kinerja emiten melalui laporan keuangan yang telah dilaporkan. (Sari dan Soeprianto, 2012). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menampilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang memiliki keperluan (Sukoco, 2013). Laporan keuangan memiliki empat karakteristik antara lain dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Agar informasi yang ada di dalam laporan keuangan memiliki tingkat relevansi yang berguna maka informasi yang disajikan harus tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Jika terdapat keterlambatan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi dan Ali, 2008).

Fakta membuktikan bahwa keharusan perusahaan menyampaikan laporan tepat waktu belum berlaku bagi perusahaan Indonesia. Fakta membuktikan bahwa banyak emiten yang masih terlambat melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Bahkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menjatuhkan sanksi administratif dan kompensasi kepada emiten yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan sesuai ketentuan undang-undang.

Beragam peraturan mengenai tanggung jawab pelaporan laporan keuangan secara tepat waktu dan sanksi bahwa otoritas pengawas (*supervisory authority*) telah membuat komitmen yang tinggi untuk tidak mematuhi ketentuan dalam pelaporan laporan keuangan. Komitmen yang tinggi tersebut menunjukkan pentingnya pelaporan keuangan yang tepat waktu. Septriana (2010) mengutarakan bahwa laporan keuangan harus dilaporkan sesegera mungkin agar informasi yang diberikan dapat relevan dalam pengambilan keputusan bagi investor dan masyarakat lainnya. Pelaporan laporan keuangan secara tepat waktu juga bermanfaat untuk mematuhi prinsip transparan di pasar modal Indonesia, memberikan hak investor publik untuk mendapatkan informasi laporan keuangan perusahaan dengan cepat, meningkatkan *good corporate governance*, dan menjaga penilaian perusahaan di mata publik.

Pada dasarnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian ini hanya mengkaji kompleksitas operasional perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Kompleksitas oprerasi perusahaan sangat erat kaitannya dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena kompleksitas operasi perusahaan diliat dari jumlah dan letak unit operasi (anak perusahaan) serta penganekaragaman produk dan pasar yang dapat mempengaruhi waktu auditor dalam menyelesaikan kegiatan audit. Oleh karena itu, hal ini juga mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Selain dari kompleksitas operasi perusahaan, besar kecilnya perusahaan juga terkait dengan tepat atau tidaknya perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan yang tergolong besar menerima lebih banyak perhatian masyarakat daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar menjaga citranya dengan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Komponen terakhir yang mengakibatkan keakuratan pelaporan laporan keuangan perusahaan yaitu likuiditas yang didapat oleh perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut, memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang tinggi dan akan segera menyebarkan kabar baik kepada masyarakat.

Di Indonesia dan negara lain, banyak penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan. Aktas dan Kargin (2011) mempelajari dampak industri, jenis laporan keuangan dan ukuran perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap *lead-time*. Data yang dianalisa yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Istanbul Stock Exchange

(ISE) dari tahun 2005 hingga 2008. Penelitian tersebut menunjukkan pengaruh industri dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan tanggal penyerahan sedangkan jenis laporan keuangan berpengaruh negatif dengan tanggal penyerahan.

Astuti (2019) meneliti tentang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang dianalisa adalah seluruh perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2001-2005. Variabelnya meliputi *leverage*, ukuran perusahaan, *ownership*, profitabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor, opini auditor. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan umur perusahaan tidak ada pengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan baik pihak luar maupun pihak dalam, reputasi auditor, dan opini audit mempunyai pengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sulistyo (2010) meneliti tentang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Variabel yang di analisa meliputi likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik (KAP), profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, dan opini auditor. Menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil berbeda-beda yang didapatkan, maka penelitian ini ingin menguji dan memberikan bukti analisis mengenai faktor - faktor (kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas) yang diperkirakan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian tersebut maka masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mendapatkan data secara empiris adakah pengaruh kompleksitas operasi dengan perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Mendapatkan data secara empiris adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



3. Mendapatkan data secara empiris adakah pengaruh likuiditas keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi investor, analisis laporan keuangan, investor, hasil penelitian ini menjadi bahan untuk membantu mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian keuangan perusahaan.
2. Untuk akademisi, penelitian ini menjadi bahan untuk pendalaman pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## II. TINJAUAN PUSKTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara pihak yang memberikan keputusan tertentu dan pihak yang menerima keputusan tersebut (Alijoyo dan Zaini, 2004). Keagenan adalah hubungan kontraktual di mana pemilik meminta agen untuk melakukan layanan tertentu untuk kepentingan prinsipal yang melibatkan pemberian wewenang pengambilan keputusan tertentu kepada agen.

Dalam penerapannya timbul masalah (*agency problem*) karena terdapat kepentingan antara kepentingan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan pihak pengurus atau manajemen sebagai agen (Surya dan Yustiavandana, 2008). Masalah agensi akan muncul karena prinsipal dan agen memiliki tujuan yang berbeda-beda (Ikhsan dan Suprasto, 2008). Agen berusaha untuk memaksimalkan manfaat kontrak berdasarkan tingkat pekerjaan tertentu yang diperlukan, sementara prinsipal akan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dari penggunaan sumber daya berdasarkan pembayaran yang bergantung pada agen. Dalam dunia bisnis, terdapat perbedaan kepentingan umum. Perbedaan

kepentingan dapat menimbulkan benturan kepentingan antar manajemen sebagai pencipta dan penyaji laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan (Halim, 2008).

Konflik kepentingan secara alamiah akan terjadi dalam struktur kepemilikan perusahaan (*ownership structures*) yang terdiri dari dua jenis, yaitu struktur kepemilikan yang didistribusikan diantara pegemang saham publik dan struktur yang menguasai pemegang saham minoritas (Surya dan Yustiavandana, 2008:3).

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Signalling Theory* dan *asymmetric informations* digagas pertama kali oleh Akerlof *et.al* yang menjadikan mereka memperoleh Nobel Ekonomi pada tahun 2001. *Signalling theory* dikembangkan dibidang ilmu ekonomi dan keuangan, menggunakan informasi yang asimetris antara perusahaan dengan pihak luar karena manajemen lebih banyak tahu tentang prospek perusahaan dan peluang masa depan dibandingkan pihak luar (investor). Asimetri informasi terjadi ketika administrasi tidak sepenuhnya mengirimkan semua informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan perlu menyampaikan informasi kepada investor sebagai sinyal. Asimetri informasi harus diminimalkan agar emiten dapat secara transparan melaporkan status perusahaan kepada investor.

Wolk dan Tearney (1997) menyatakan bahwa hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang menaruh keterangan yang bagus akan membedakan

mereka menggunakan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” menggunakan menginformasikan dalam pasar mengenai keadaan mereka. Sinyal mengenai bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak mengagumkan, tidak dipercaya oleh pasar.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah laporan yang menerangkan pengaruh keuangan berasal transaksi dan kejadian lain yang diklasifikasikan bagian dalam sejumlah kelompok besar mematuhi karakteristik ekonominya. Kelompok besar tertera merupakan elemen berasal dari laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia objek laporan keuangan adalah menyediakan keterangan yang melekat pada kualitas keuangan, kinerja, serta perubahan bagian keuangan suatu perusahaan yang efektif bagi sejumlah besar pengguna bagian dalam pengumpulan ketetapan ekonomi. Berikut para pengguna laporan keuangan serta kepentingannya terhadap laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia yaitu:

1. Investor

Investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi. Selain itu juga untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2. Karyawan

Laporan keuangan memungkinkan karyawan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman membutuhkan informasi keuangan untuk memutuskan apakah mereka dapat membayar Kembali pinjaman serta bunganya saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditor lain

Untuk mengetahui apakah jumlah yang terutang dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Berkepentingan perihal kelangsungan hidup perusahaan, terutama apabila antara perusahaan dan konsumen terlibat dalam perjanjian jangka panjang.

6. Pemerintah

Pemerintah membutuhkan keterangan mengenai laporan keuangan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Memberikan informasi agar masyarakat dapat memahami kemakmuran perusahaan serta serangkaian aktivitasnya. Selain itu juga perusahaan bermanfaat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional termasuk jumlah orang yang dipekerjakan.

Ciri identitas yang memperkuat informasi dalam laporan keuangan berperan membantu bagi pengguna pengaduan keuangan merupakan sifat kualitatif.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia terdapat empat karakteristik pokok laporan keuangan yaitu:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dapat ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk bisa segera dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas dan bisnis akuntansi, serta kemauan untuk mengikuti petunjuk dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, data harus relevan untuk memenuhi keperluan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi menyimpan kualitas relevan jika bisa menguasai keputusan ekonomi pengguna dengan efektif mereka melihat kasus masa lalu, masa waktu ini atau masa depan, efektif mengoreksi hasil penghargaan mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan bisa diandalkan oleh pemakainya serupa penyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan Misalnya, jika keabsahan dan



perhitungan laporan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak benar bagi perusahaan mengklaim perhitungan seluruh laporan tercantum dalam neraca, meskipun benar untuk mengutarakan perhitungan serta suasana berasal dari laporan tersebut.

#### 4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

### 2.1.4 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih bermanfaat dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah petunjuk yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk pengambilan keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat menyurutkan informasi dari kegunaannya (Kieso *et al*, 2011).

Keterlambatan terjadi pada saat perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 44/POJK.04/2016 bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan akan efektif bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan jenis pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu dari tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke masyarakat berhubungan dengan jenis informasi keuangan yang dilaporkan (McGee, 2007).

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat sifat kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi para penggunanya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk memperoleh informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa hambatan, salah satunya adalah ketepatan waktu.

Informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu, yaitu harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi

tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah makna penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. . Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang sistematis untuk menunjukkan perubahan suasana perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi estimasi dan keputusan pemakai.

### **2.1.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan**

Kompleksitas organisasi atau operasi adalah akibat yang berasal dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang mempunyai fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan perkara manajerial dan parlemen yang lebih rumit (Martius, 2012). Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

### 2.1.6 Ukuran perusahaan

Menurut Jogiyanto (2013) ukuran perusahaan adalah suatu tahap dimana bisa diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lainnya. Jadi semakin besar total aktiva, *log size*, nilai pasar saham maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

### 2.1.7 Likuiditas

Menurut Fred Westod dalam Kasmir (2010) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek. Artinya jika perusahaan mengeluarkan *invoice*, maka akan dapat melunasi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
Respati (2004)	Pengaruh <i>debt to equity</i> , ukuran perusahaan, <i>profitabilitas</i> , konsentrasi pemilikan	<b>Variabel Dependen:</b> Ketepatan waktu pelaporan keuangan <b>Variabel Independen:</b> - <i>Debt to equity</i>	Profitabilitas dan konsentrasi pemilikan dari pihak luar secara signifikan

	luar, konsentrasi pemilikan dalam terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- <i>Profitabilitas</i></li> <li>- Konsentrasi pemilikan luar</li> <li>- Konsentrasi</li> </ul>	berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
Sukoco (2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan dengan menggunakan profitabilitas, kepemilikan publik, opini auditor, dan ukuran perusahaan.	<p><b>Variabel Dependen:</b> Ketepatan pelaporan keuangan</p> <p><b>Variable Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Kepemilikan publik</li> <li>- Opini auditor</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> </ul>	Profitabilitas, kepemilikan publik, opini auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.
Sulistyo (2010)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang <i>listing</i> di bursa efek indonesia.	<p><b>Variabel Dependen:</b> Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p><b>Variable Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- Kompleksitas operasi perusahaan</li> <li>- Kepemilikan publik</li> <li>- Reputasi KAP</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Leverage keuangan</li> <li>- Opini auditor</li> </ul>	Profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Turel (2010)	Hubungan antara reputasi kantor akuntan publik (KAP), opini audit, ukuran perusahaan, <i>sign of income</i> , dan jenis industri terhadap <i>reporting lead time</i> .	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Reporting lead time</i> <b>Variable Independen:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reputasi KAP</li> <li>- Opini Audit</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- <i>Sign of income</i></li> <li>- Jenis Industri</li> </ul>	<i>Sign of income</i> , opini audit, reputasi kantor akuntan publik (KAP), dan jenis industri berpengaruh terhadap <i>reporting lead time</i> .
Aktas dan Kargin (2011)	Hubungan antara efek sektor, jenis laporan keuangan dan ukuran perusahaan terhadap <i>lead-time</i> .	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Lead time</i> <b>Variable Independen:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Efek Sektor</li> <li>- Jenis laporan keuangan</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> </ul>	Efek sektor dan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap <i>lead-time</i> , sedangkan jenis laporan keuangan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap <i>lead-time</i> .



<p>Sari dan Soepriyanto (2012)</p>	<p>Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p><b>Variabel Dependen:</b> Ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p><b>Variable Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IFRS</li> <li>- Solvabilitas</li> <li>- Kinerja perusahaan</li> <li>- Opini Auditor</li> <li>- Kualitasa Auditor</li> <li>- Kompleksitas Operasai</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> </ul>	<p>IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>), Solvabilitas, dan kinerja perusahaan berdasar <i>Profit</i> atau <i>Loss</i> berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Opini Auditor, Kualitas Auditor, Kompleksitas Operasi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
<p>Kholishah (2013)</p>	<p>Pengaruh Penerapan IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Terhadap <i>Audit Delay</i></p>	<p><b>Variabel Dependen:</b> Audit Delay</p> <p><b>Variable Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IFRS</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Kompleksitas Operasai</li> </ul>	<p>Pengaruh penerapan IFRS, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas, dan kompleksitas tidak berpengaruh signifikan.</p>

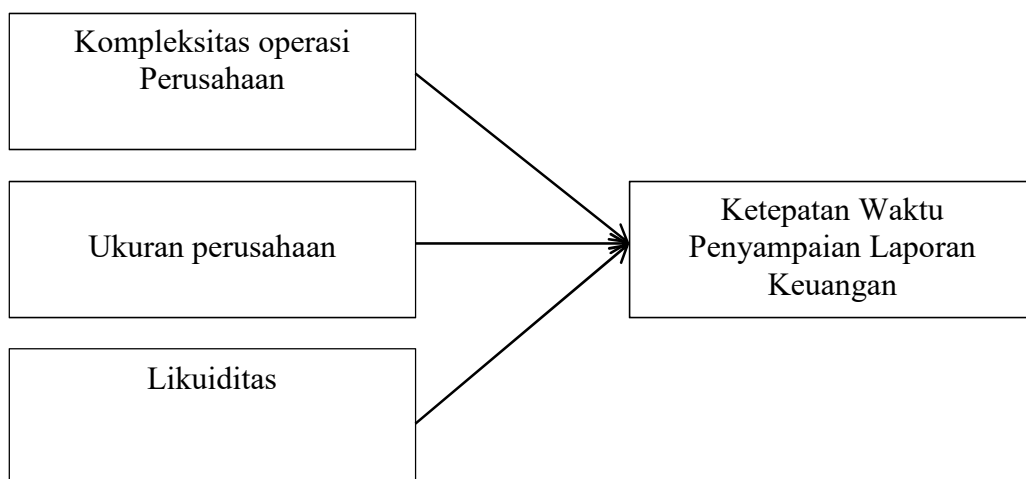
Astuti (2019)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	<p><b>Variabel Dependen:</b> Ketepatan waktu</p> <p><b>Variable Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- <i>Ownership</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Umur perusahaan</li> <li>- Reputasi auditor</li> <li>- Opini auditor</li> </ul>	<p><i>leverage</i>, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan baik pihak luar maupun pihak dalam, reputasi auditor, dan opini audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
Hilmi dan Ali (2008)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	<p><b>Variabel Dependen:</b> Ketepatan waktu</p> <p><b>Variable Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Struktur kepemilikan</li> <li>- Reputasi KAP</li> <li>- Leverage</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- Opini audit</li> </ul>	<p>Profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh</p>

Sumber Tabel 2.1 : Respati (2004), Sukoco (2013), Sulistyو (2010), Turel (2010), Aktas dan Kargin (2011), Sari dan Soepriyanto (2012), Kholishah (2013), Astuti (2019), Hilmi dan Ali (2008).

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan perusahaan yaitu kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai dibawah ini:

**Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran**



#### Pengembangan Hipotesis

##### 1. Pengaruh Tingkat Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu

Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih

mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa transaksi dengan pihak berelasi (anak perusahaan) dapat meningkatkan risiko audit karena auditor bisa saja tidak dapat menanggapi hubungan perusahaan dengan anak perusahaan yang tidak dimiliki langsung oleh perusahaan (Widyawati dan Anggarita, 2013) dalam Rumahorbo (2014). Tingkat Kompleksitas Operasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan sama dengan hasil yang diperoleh Sulistyono (2010), namun pada penelitian Sari dan Soepriyanto (2012), dan Kholishah (2013) Tingkat Kompleksitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan laporan keuangan. Untuk itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompleksitas operasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

## **2. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Terkait dengan ketepatan waktu laporan keuangan, ukuran perusahaan menemukan keefektifan dari tepat waktu atau tidak tepat waktunya suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan (Astuti, 2019). Beberapa analisis mengenai risiko ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu telah banyak dilakukan. Dalam Respati (2004) penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun pada penelitian Astuti (2019) dan Sukoco (2013) ukuran

perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

H2: Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### **3. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Variabel ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan menggunakan aset lancarnya.

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun pada penelitian Sulisty (2010) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : Likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, dan data tersebut diperoleh dari:

1. Situs Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Buku-buku serta artikel mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan tidak secara acak tetapi atas pertimbangan tertentu. Adapun sampel ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan untuk periode tahun 2016-2020.

### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1. Variabel Dependen : Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu diukur berdasarkan pada tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan dikatakan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku.

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*), baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

- a. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi dalam penelitian ini sama seperti penelitian yang telah dilakukan Sulistyono (2010) ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Variable ini dihitung dengan cara menghitung jumlah anak perusahaan dikalikan dengan penilaian tingkat kompleksitas operasi

perusahaan. Penilaian yang diberikan adalah 1 untuk perusahaan sektor jasa, 2 untuk perusahaan sektor utama, dan 3 untuk perusahaan sektor manufaktur.

b. Ukuran perusahaan

Terkait dengan ketepatan waktu laporan keuangan, ukuran perusahaan merupakan fungsi dari tepat waktu atau tidak tepat waktunya suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangan (Astuti, 2019). Ukuran perusahaan dinyatakan dengan menggunakan *market capitalization* atau *market value* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Market value (market capitalization)} = \text{Harga Pasar} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Variabel ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3.4 Metode Analisis Data

Data yang telah didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ini kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan program SPSS menggunakan metode sebagai berikut:

#### 3.4.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah dengan *frequency table*. Hal ini dikarenakan skala yang digunakan berupa skala nominal. *Frequency table* dibuat agar data yang telah dikumpulkan dalam jumlah yang sangat banyak dapat disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Dengan kata lain, *frequency table* dibuat untuk menyederhanakan bentuk dan jumlah data sehingga ketika disajikan kepada para pembaca dapat dengan mudah dipahami atau dinilai.

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas dan autokorelasi, karena menurut (Ghozali, 2013) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal

(nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Kemudian menurut Sulisty (2010) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

#### **3.4.2.1 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Selanjutnya dijelaskan bahwa deteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$ , terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , tidak terjadi multikolinieritas.

#### **3.4.2.2 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun berkaitan satu sama

lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Selanjutnya, Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji autokorelasi ini merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, artinya nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Hipotesis yang akan digunakan adalah:

$H_0$  = tidak terdapat autokorelasi

$H_1$  = terdapat autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

### 3.5 Uji Hipotesis

Guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan memiliki pengaruh atau tidak, pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut (Ghozali, 2012: 9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik).

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2012).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = a + \beta_1 \text{KOMP} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{LIKU} + \epsilon$$

Dimana :

$\frac{TW}{1-TW}$  : Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

$a$  : konstanta

$\beta_1 \text{KOMP}$  : Kompleksitas Operasi Perusahaan

$\beta_2 \text{SIZE}$  : Ukuran perusahaan

$\beta_3 \text{LIKU}$  : Likuiditas

$\epsilon$  : Error

Menurut Ghozali (2013), analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama dilakukan dengan cara menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik



dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima.

- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

b. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Sukoco, 2013).

c. Menguji koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

a) Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 persen. Masonn (1999) dalam Respati (2004) menyatakan bahwa tidak terdapat satu level signifikansi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian.

b) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada 50 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kompleksitas operasi perusahaan terdukung dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki entitas anak kecil akan segera melaporkan laporan keuangannya.
2. Ukuran perusahaan terdukung dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar lebih tepat waktu dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil.
3. Likuiditas perusahaan ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,106 hal ini menunjukkan walaupun perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tetapi tidak segera menerbitkan laporan keuangannya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun yaitu tahun 2016-2020, sehingga belum mencerminkan respon pasar secara keseluruhan.

## 5.3 Saran

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Menambahkan tahun penelitian yang lebih panjang untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan menggunakan sample tidak hanya perusahaan manufaktur, misalnya pada perusahaan sektor jasa sebagai sample penelitian
2. Menggunakan variable independent lain yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius dan Zaini, Subrarto. (2004). *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: Gramedia, 6.
- Aktas, Rabia and Mahmud Kargin. (2011). Timeliness of Reporting and the Quality of Financial Information. *Internasional Reasearch Journal of Financial Economics*.ISSN 1450-2887 Issue 63.
- Astuti, C. D. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425>
- Dwiyanti, Rini. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Ghozali dan Chariri, (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. (2008). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi IV, Jilid 1, Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*, 60.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia*. Jakarta: IAI.
- Ikhsan, Arfan dan Suprasto, Herkulanus Bambang. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Jakarta: Grasindo, 76.
- Jogiyanto Hartono, (2013). *Teori portofolio dan analisis investasi edisi keenam*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kholishah. (2013). Pengaruh Penerapan Ifrs, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Terhadap Audit Delay. Jakarta: Skripsi.
- Kieso, et.al. (2011). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Hoboken, USA: John Wiley & Sons, 47.
- Martius. (2012). Analisis Praktik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Kawasan Industri Batam). Padang: *Artikel Program Magister Sains Akuntansi Pascasarjana Universitas Andalas*, 12.
- McGee, Robert W. (2007). "Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Financial Reporting: A Case Study of The Russian Energy Sector". *Andreas of School and Bussiness Working Paper*. Barry University USA.
- Respati, Novita Weningtyas. (2004). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Maksi No 4*.
- Sekaran, Uma. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari dan Soepriyanto. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Ifrs Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Skripsi.
- Septriana, Ira. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Maksi Vol 10 No1*.
- Sukoco, Agus. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Jakarta: Skripsi. 106 hlm.
- Sulistyo. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Semarang: Skripsi. 100 hlm.
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2-3.
- Turel, A., & Dali, M. A. (2010). Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey. *Journal of the School of Business Administration*, 39(2), 227–240.
- Widyawati, A.A., dan Anggarita. (2013). Pengaruh Konvergensi IFRS Efektif Tahun 2011, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan

Perusahaan Terhadap Timeliness dan Manajemen Ukuran perusahaan. *SNA XVI*. Manado.

Wolk, H. I, and Michael G. Tearney, (1997). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach* 4<sup>th</sup> ed. Ohio, South-Western College Publishing.